

HUBUNGAN BERBAGAI FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEPADATAN JENTIK *Aedes aegypti* PADA DESA ENDEMIS DI KECAMATAN JAPAH DAN KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA

Oleh: EDI SUCIPTO -- E2A399045
(2001 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini ditularkan terutama melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat menyebabkan kematian. Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah belum ditemukan obatnya maupun vaksinnya. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberantas vektor dilakukan penularnya. Program kebijaksanaan pemberantasan vektor dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Blora lebih ditujukan pada daerah endemis. Usaha tersebut ternyata tidak menunjukkan penurunan, bahkan cenderung meningkat dan menyebar luas terutama di daerah non endemis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan berbagai faktor lingkungan (suhu kontainer di ruangan, kelembapan dalam ruangan dekat kontainer, ventilasi ruangan dekat kontainer, kelembapan dalam ruangan dekat kontainer, suhu kontainer luar, kelembapan luar dekat kontainer serta kepadatan semak-semak dekat kontainer) dengan kepadatan jentik *Aedes aegypti* pada desa endemis di Kecamatan Japah dan Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Jenis penelitian yang digunakan explanatitif/explanatory dengan metode survey secara cross sectional dengan menggunakan parameter House Index (HI) , Container Index (CI) dan Breteau Index (BI).

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh rumah yang berada di dua desa yang berjumlah 1.973 dengan jumlah sampel tiap desa 90 rumah, serta jumlah sampel penelitian didapatkan bahwa House Index (HI) = 53 % , Breteau Index (BI)=55,5% dan Container Index (CI)=55%. Uji Chi-square (χ^2) menunjukkan bahwa ada hubungan antara suhu kontainer di ruangan , pencahayaan ruangan yang ada kontainer , ventilasi ruangan yang ada kontainernya, kelembapan ruangan yang ada kontainernya, suhu kontainer di luar rumah, kelembapan di luar rumah dekat kontainer dengan kepadatan jentik *Aedes aegypti* di desa endemi Kecamatan Japah dan Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

Hasil ini diharapkan bagi pengelola program pemberantasan vektor lebih memperhatikan kebijaksanaan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kepadatan vektor agar lebih efektif dan efisien. Sehingga keberhasilan program diharapkan dapat dilaksanakan dengan cepat untuk menurunkan populasi vektor sampai tingkat yang tidak membahayakan.

Kata Kunci: *Aedes aegypti* , Kepadatan jentik , dan faktor lingkungan